



KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA

Didasari oleh visi AMMAN untuk menjadi perusahaan teknologi di bidang sumber daya alam yang paling maju dan cermat dalam gagasan dan inovasi serta misi kami untuk menggagas cara baru dunia kita bekerja, kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM). Kami memastikan bahwa setiap operasi kami selaras dengan standar internasional dan Indonesia yang tertinggi, karena kami meyakini bahwa penghormatan terhadap martabat manusia adalah inti dari segala yang kami lakukan. Standar tersebut meliputi:

- The International Bill of Human Rights;
- Deklarasi International Labour Organization tahun 1998 tentang Prinsip dan Hak Mendasar di Tempat Kerja, sebagaimana yang diamanatkan pada tahun 2022;
- Deklarasi PBB tentang Hak Masyarakat Adat;
- Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia;
- Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia;
- UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Kami terus berupaya untuk menghormati dan melindungi hak asasi manusia setiap orang yang terdampak operasional kami, mulai dari pembebasan lahan, eksplorasi, penambangan, pemrosesan, hingga penutupan tambang, dan rehabilitasi. Termasuk karyawan kami, masyarakat sekitar wilayah operasional kami, pekerja dalam rantai pasok kami, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya yang relevan dengan bisnis dan anak perusahaan kami.

AMMAN menyadari bahwa seluruh aktivitas kami dapat secara langsung atau tidak langsung memengaruhi HAM. Karenanya, kami mengambil sejumlah langkah untuk memastikan bahwa semua aspek kegiatan kami mematuhi standar HAM yang tercantum di atas. Langkah-langkah tersebut meliputi pelarangan eksploitasi tenaga kerja, penghapusan diskriminasi, kebebasan untuk berserikat atau tidak, dan memastikan akses ke pekerjaan yang layak dan aman.

Dalam kasus di mana operasi kami berdampak pada Masyarakat Adat, AMMAN mengakui dan menghormati pentingnya budaya, warisan, dan hak tradisional mereka. Kami memastikan bahwa keterlibatan dengan Masyarakat Adat melibatkan badan perwakilan yang sesuai secara budaya dan mematuhi prinsip Persetujuan Dengan Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA). AMMAN mendukung identifikasi, pencatatan dan perlindungan situs warisan budaya asli.

AMMAN menerapkan proses due diligence hak asasi manusia secara independen dan berkala untuk mengidentifikasi, mencegah, dan memitigasi risiko dan dampak negatif HAM yang terkait dengan aktivitas kami. Kami secara rutin memantau kinerja HAM kami dan, jika dinilai perlu dan sesuai, berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan. Kami menetapkan mekanisme pengaduan bagi tenaga kerja, masyarakat, dan pemangku kepentingan kami lainnya sehingga dapat mengakses secara efektif program pemulihan atas dampak negatif HAM dari aktivitas operasional kami.

AMMAN berkomitmen untuk secara berkala mengungkapkan informasi terkait program HAM melalui situs web kami, laporan publik, dan saluran komunikasi lain. Kami juga melakukan pelatihan HAM dan peningkatan kesadaran bagi karyawan, serta memastikan bahwa kebijakan ini terintegrasi dalam pengembangan kode etik, kebijakan, dan prosedur perusahaan.

Komitmen ini sejalan dengan Visi, Misi, dan Nilai Inti AMMAN, disetujui oleh direktur perusahaan, dan dipromosikan serta diperjuangkan oleh para manajemen senior.

Arief Sidarto, Presiden Direktur

